

TERKAIT RELOKASI DI PASAR AJIBARANG

Pedagang Luar Pasar Mengadu di DPRD

BANYUMAS (KR) - Ratusan pedagang yang selama ini berjualan di luar Pasar Ajibarang Banyumas, Senin (14/3), mendatangi kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Banyumas. Kedatangan mereka untuk mengadu karena ada rencana relokasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Kabupaten Banyumas.

Kepala Bidang (Kabid) Pasar dan PKL Disperindag Kabupaten Banyumas, Sarikin saat menemui pedagang yang mendatangi DPRD Banyumas menjelaskan, rencana awal pihaknya memang akan merelokasi para pedagang tersebut ke dalam pasar, agar lebih tertata dengan baik. "Rencananya, 21-28 Maret ini semua pedagang masuk pasar. Namun setelah ada audiensi dengan DPRD, kami akan berkoordinasi dengan Bupati dan Wakil Bupati," kata Sarikin.

Menurutnya, jika mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Nomor

4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pasar, lokasi yang digunakan pedagang di luar pasar saat ini merupakan zona hijau dan tidak boleh untuk berjualan. "Kalau ada kejadian seperti kebakaran, dibutuhkan tempat untuk manuver mobil pemadam kebakaran yang cukup. Kalau tempat itu ditempati pedagang dan PKL, mobil pemadam kebakaran akan mengalami kesulitan bermanuver. Relokasi pedagang ke dalam pasar merupakan solusi terbaik," jelas Sarikin.

Anto, salah satu pedagang yang



KR-Driyanto

Pedagang luar Pasar Ajibarang saat mengadu kepada anggota DPRD Banyumas.

berjualan di luar Pasar Ajibarang mengungkapkan kedatangannya bersama rekan-rekannya terkait masalah penataan. Sebelum ada rencana penataan, pihaknya sudah mempunyai surat kesepakatan dengan Wakil Bupati dan Kabid Pasar. "Kesepakatannya, sebelum Pemkab membangun kios dan los di Pasar Ajibarang, pedagang di lu-

ar masih tetap jualan di situ," ungkapnya.

Disebutkan, setidaknya sampai saat ini ada sekitar 256 pedagang yang jualan di luar pasar. Mereka enggan dipindahkan ke dalam lantaran mereka menganggap di dalam sudah penuh dan tidak layak digunakan untuk berjualan. (Dri)



KR-Dok Polres Sukoharjo

Sosialisasi SPT di Polres Sukoharjo beberapa waktu lalu.

PERSONEL POLRES SUKOHARJO Sudah Laporkan SPT Tahunan

SUKOHARJO (KR) - Seluruh anggota Polres Sukoharjo telah melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan secara daring melalui aplikasi e-filing. Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan yang diwakili Kasi Keu Ipda Erwhin Budy Amartta mengatakan, pelaporan SPT tahunan merupakan perintah yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota dan aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Polri.

"Terhitung mulai 15 Februari 2022 seluruh anggota Polres Sukoharjo, baik Polri maupun ASN, sudah melaksanakan pelaporan tahunan pajak penghasilan secara online melalui elektronik filing atau e-filing," tandas Ipda Erwhin.

Dikatakan, pajak merupakan sumber penerimaan APBN serta menjadi tulang punggung penerimaan negara. Sikap taat pajak merupakan cerminan masyarakat mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi.

Menurutnya, pelayanan berbasis teknologi informasi menjadi pelayanan yang memudahkan. Dengan adanya aplikasi e-filing, diharapkan masyarakat di manapun berada, juga bisa melaksanakan pembayaran pajak secara mudah, cepat, aman, efisien, dan tepat waktu. "Taati pajak saat pandemi juga akan mendorong pemulihan ekonomi nasional, bantuan sosial, bantuan langsung tunai, serta hal-hal lain yang bisa meringankan beban warga," lanjutnya.

Untuk itu, Polres Sukoharjo mengajak seluruh wajib pajak agar segera melaporkan SPT tahunan demi lancarnya target-target pemerintah dalam program pembangunan Indonesia menuju Indonesia Maju. (Mam)

HUKUM

Polres Purbalingga Ungkap Dua Kasus Narkoba



KR-Toto R

Tiga tersangka diamankan di Mapolres Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Dua kasus narkoba berhasil diungkap jajaran Polres Purbalingga. Dari dua kasus yang diungkap, tiga tersangka diamankan. Masing-masing RMF alias Alung (26) warga Desa Karangreja Kutasari Purbalingga, serta RS (23) dan SS (28) keduanya warga Desa Makam, Kecamatan Rembang Purbalingga.

"Dari dua kasus itu, kami mengamankan barang bukti berupa 17,11 gram sabu dan 8 butir ekstasi beserta alat-alat lain yang digunakan," tutur Kapolres Purbalingga AKBP Era Johny Kurniawan, kemarin.

Kapolres yang didampingi Kasat Reserse Narkoba AKP Muhammad Muanan dan Kasi Humas Iptu Muslimin itu mengungkapkan, sabu 17,11 gram itu terkemas dalam 36 paket siap edar. Tersangka menggunakan modus membeli sabu kepada seseorang secara online. Kemudian sabu tersebut dibuat menjadi beberapa paket kecil untuk dijual kembali.

"Sebagian sabu yang dibelinya juga digunakan sendiri oleh tersangka," ujar Era Johny.

Selain barang bukti berupa sabu dan ekstasi, dari tersangka juga

diamankan senjata tajam dan senapan air softgun. Senjata itu disiapkan untuk melawan bila terjadi penangkapan oleh aparat penegak hukum. "Dengan senjata itu mereka sempat akan melawan, tapi berhasil diamankan petugas kami," ujarnya.

Tersangka RMF alias Alung dikenakan Pasal 114 ayat (2) atau Pasal 112 ayat (2) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman pidana mati, pidana penjara seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat enam tahun dan paling lama 20 tahun dan denda paling sedikit Rp 1 miliar dan paling banyak Rp 10 miliar.

RMF juga dikenai Pasal 62 UU RI No 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika, dengan ancaman hukuman pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda sebanyak Rp 100 juta.

Sedangkan tersangka RS dan SS dikenakan Pasal 114 ayat (1) atau Pasal 112 ayat (1) UU RI No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun. Pidana denda paling sedikit Rp 800 juta dan paling banyak Rp 8 miliar. (Rus)-d

Rumah Terbakar, Nenek Tewas

KEBUMEN (KR) - Seorang nenek berusia 80 tahun ditemukan meninggal di antara puing-puing rumahnya yang terbakar di Desa Selogiri Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Diduga korban tidak bisa menyelamatkan diri saat terjadi kebakaran. Musibah kebakaran terjadi Sabtu (12/3) sekitar pukul 10.30.

Saat kejadian, korban seorang diri di dalam rumah. "Dalam keseharian, korban tinggal bersama anaknya. Namun saat kejadian, anaknya sedang pergi. Mungkin karena kondisinya yang sudah tua, korban tidak sempat menyelamatkan diri," jelas Kasi Humas Polres Kebumen AKP Tugiman.

Diungkapkan, kejadian ke-

bakaran pertama diketahui oleh tetangga yang melihat kepulan asap dari dapur rumah. Warga sudah mencoba memadamkan api dengan air, namun dinding dapur yang terbuat dari anyaman bambu membuat api cepat membesar.

"Setelah api padam, anak korban bersama tetangga menemukan korban dalam keadaan meninggal dunia

tertelungkup di depan tungku," lanjut Tugiman seraya mengatakan, dari hasil penyelidikan yang dilakukan Polres Kebumen dan Polsek Karanggayam, kuat dugaan api berasal dari tungku saat korban memasak.

Sementara itu di Desa Sidoharjo Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, warga

pria di dalam sumur, Senin (14/3) sekitar pukul 06.00. Diketahui korban warga setempat, DI (48), yang dalam beberapa hari sebelumnya dicari oleh pihak keluarga.

"Penemuan korban berawal dari warga yang curiga dengan bau menyengat dari dalam sumur. Saat dicek, terlihat tubuh korban terapung dalam keadaan telungkup," jelas AKP Tugiman yang mengungkapkan hasil olah TKP oleh Polres Kebumen serta Polsek setempat, tidak ditemukan tanda penganiayaan yang mengarah ke tindak pidana. (Suk)-d

Pengendara Motor Tewas Terlindas Mobil

KARANGANYAR (KR) - Seorang pengendara meninggal dunia dalam lakalantas yang melibatkan dua mobil dan satu sepeda motor di Jalan Jaten menuju Jetis tepatnya di depan RM Wedangan Pari Jowo Dusun Celep Lor Desa Dagen Kecamatan Jaten, Minggu (13/3) pukul 20.00. Korban meninggal adalah Marsudi Hutomo (24) warga Dusun Nglinggo Buran Tasikmadu.

Korban mengalami luka berat di bagian kepala, lengan dan kaki akibat tertabrak mobil Mitsubishi Strada Nopol AD-1781-XV yang dikeudikan Yoga Darmawan (21) warga Dusun Wagal Desa Wonolopo Tasikmadu.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan insiden itu diawali korban yang terjatuh dari sepeda motornya akibat menabrak Mitsubishi Xpander Nopol AD 1152 F yang dikeudikan Graringga Fathan (25)

warga Jalan Arjuna Perum Kadipiro Baru Desa Bejen, Karanganyar Kota.

Mobil Xpander ini sedang parkir di seberang jalan (timur jalan menghadap ke utara). Usai menabrak mobil parkir tersebut, korban terjatuh

ke kanan. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju Mitsubishi Strada. "Karena jaraknya sudah dekat dan tak punya waktu untuk menghindar, tubuh korban tertabrak dan terlindas mobil Strada tersebut," jelasnya.

Berdasar penyelidikan di TKP saat ini polisi masih mencari penyebab kecelakaan. "Kami masih menyelidiki kecelakaan ini baik faktor mobil yang parkir di seberang jalan itu atau korban yang menabrak mobil parkir," ungkapnya.

Guna penyelidikan lebih lanjut polisi menahan semua kendaraan yang terlibat serta memeriksa saksi-saksi. Adapun kepada dua pengemudi

mobil juga dimintai keterangan.

Sementara itu, sebelumnya perjalanan wisata pelajar SDN asal Demak di Kali Pucung, Desa Kemuning Ngarogoyoso, berakhir tragis. Seorang peserta bernama Adnan Maula Saputra meninggal dunia akibat terjatuh dari motor ATV yang disewanya.

Siswa kelas V SDN 1 Kembangan Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ini mengalami luka serius di bagian kepalanya. Ia meninggal seketika di lokasi kejadian. Jenazahnya dibawa ke RSUD Karanganyar.

Ditemui di Mapolsek Ngarogoyoso, guru pendamping outbond SDN 1 Kembanganrum,



KR-Abdul Alim

Polisi melakukan olah TKP kecelakaan di Jaten.

Sarbini, mengatakan insiden itu terjadi saat korban menyewa kendaraan offroad roda empat itu. Sebenarnya, ia sudah diberi kesempatan berkeliling Kali Pucung menggunakan wahana bermotor itu. Namun korban menambah satu putaran lagi.

"Setelah anak-anak selesai makan, sudah saya ingatkan anak-anak agar segera masuk ke bus karena mau lanjut ke Lawu Park. Tapi dia (Adnan) yang menyewa ATV malah ambil satu putaran lagi dan terjadilah peristiwa itu," kata Sarbini.

Peserta didik yang mengikuti outbond sebanyak 45 orang. Usai dari Kali Pucung, sedianya mereka melanjutkan ke objek wisata berikutnya di Tawangmangu.

Berdasarkan olah TKP polisi, diketahui rute korban menggunakan ATV melintasi jalan beton depan Resto Segoro Ijo. Diduga tak bisa mendalikan kendaraan itu di jalan menurun, lalu meluncur kencang sampai keluar jalur. Tubuhnya terlempar hingga kepala membentur pohon. Peristiwa itu terjadi pukul 14.00 WIB. Hingga dua jam setelahnya, polisi masih menyalahi para saksi dan memasang garis steril. (Lim)-d